

Meta Analisis Pengaruh Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar

Riska Agusta Ariefyani¹, Mille Nove Millenium², Endang Indarini³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Kristen Satya Wacana

Email: 292019034@student.uksw.edu¹, 292019127@student.uksw.edu²,
endang.indarini@ukswedu³

Abstrak

Pada umumnya, Pendidikan dijadikan sebagai tolak ukur seberapa kualitas seseorang. Pendidikan yang berkualitas, maka akan menghasilkan seseorang yang berkualitas pula. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media pembelajaran video terhadap hasil belajar peserta didik. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Meta Analisis. Hasil uji *effect size* membuktikan bahwa media pembelajaran video berpengaruh sangat besar terhadap hasil belajar peserta didik hal tersebut juga terlihat pada hasil uji *Ancova* media pembelajaran video mempunyai nilai rata-rata yaitu sebesar 68,5200. Dalam upaya untuk menemukan beberapa data, peneliti menggunakan Teknik pengumpulan beberapa jurnal yang dapat digunakan sebagai referensi dan ditemukan pada google cendekia serta google cendekiawan.

Kata Kunci: *Media Pembelajaran Video, Hasil Belajar*

Abstract

In general, education is used as a measure of how good a person is. Quality education will produce a quality person as well. The purpose of this study is to determine how much influence video learning media has on student learning outcomes. The type of research used in this research is Meta Analysis. The effect size test results prove that video learning media has a very large effect on student learning outcomes, this is also seen in the Ancova test results, video learning media has an average value of 68,5200. In an effort to find some data, the researcher uses a technique of collecting several journals that can be used as references and found on Google Scholar and Google Scholar.

Keywords: *video learning media, learning outcomes.*

PENDAHULUAN

Proses Belajar mengajar akan berjalan dengan lancar apabila ada kerjasama yang dilakukan oleh individu atau kelompok didalam satuan Pendidikan (Prastica, 2021). Dimana mereka akan mendapatkan ilmu, pengetahuan, serta dapat menumbuhkan dan meningkatkan keterampilan untuk menghasilkan sikap yang baik untuk kedepannya melalui pembelajaran yang baik pula dan tentunya pembelajaran yang mendidik ke ranah positif. Sesuai dengan Permendiknas Nomor 16 Tahun 2022 tentang standar proses, bahwa pelaksanaan pembelajaran sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (2) huruf b diselenggarakan dalam suasana belajar yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, dan dapat memberi motivasi kepada peserta didik untuk turut serta berpartisipasi aktif dalam memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan juga perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Serta pelaksanaan pembelajaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) yang dilakukan oleh pendidik dengan memberkan keteladanan, pendampingan, dan tidak lupa juga memberkan fasilitas untuk peserta didik. Jadi, pembelajaran harus bisa dipersiapkan dengan baik oleh semua satuan Pendidikan yang terlibat, agar peserta didik bisa memperoleh dan mencermati setiap ilmu

pengetahuan yang seharusnya memang mereka dapatkan sejak duduk dibangku sekolah dasar. Sebelum memulai pembelajaran, tentu terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh pendidik atau guru terlebih dahulu, salah satunya yaitu mempersiapkan dan memilih akan menggunakan media pembelajaran seperti apa yang dirasa tepat untuk digunakan dalam suatu pembelajaran. (Salamah et al., 2021)



Berdasarkan hasil PISA pada tahun 2019 menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik di Indonesia meraih skor 317, dengan rata-rata skor OECD yaitu 487. Kemudian untuk skor rata-rata pada matematika mencapai 379 dengan skor rata-rata OECD 487. Kemudian, skor rata-rata sains peserta didik di Indonesia mencapai angka 389 dengan rata-rata OECD 489. Skor PISA di Indonesia yang memprihatinkan ini tentu saja dapat berpengaruh juga bagi Kualitas Pendidikan di Indonesia. Hasil di atas menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik di Indonesia masih sangat rendah, oleh karena itu sangat dibutuhkan suatu tindakan untuk membuat kemampuan tersebut menghasilkan hasil yang lebih baik. Hasil belajar yang rendah bisa disebabkan karena pembelajaran atau materi pelajaran yang tidak tersampaikan dengan baik kepada peserta didik. Tentu saja proses pembelajaran dapat memberikan dampak kepada hasil belajar, karena pada dasarnya materi pembelajaran akan tersampaikan dengan baik ketika pembelajaran atau proses belajar mengajar juga berjalan dengan lancar. Pembelajaran dapat berjalan dengan baik ketika peserta didik yang ada di dalamnya merasa nyaman, dan juga tidak merasa bosan. Oleh karena itu, guru perlu memikirkan media apa yang cocok untuk digunakan dalam suatu pembelajaran agar materi dapat tersampaikan dengan baik.

Munadi dalam Laily dan Farida, 2018 memberikan pendapatnya bahwa media merupakan alat pembelajaran yang biasanya digunakan oleh guru atau pendidik sebagai penyalur ilmu pengetahuan atau materi dan juga untuk menyampaikan kepada peserta didik mengenai tujuan dari suatu pembelajaran tersebut. Melalui media pembelajaran, segala sesuatu akan terasa dapat disampaikan dan tersalurkan dengan baik melalui pesan antara guru dan peserta didik untuk memiliki tujuan yang sama dalam dalam membantu proses pembelajaran dengan baik menurut Munadi, 2013 dalam (Erlin Keryna Ikinti Putri, Dewi Widiana Rahayu, Suharmono Kasiyun, 2020). Tidak banyak guru yang menggunakan perantara untuk menyampaikan materi seperti media pembelajaran ketika menyampaikan sebuah informasi dalam suatu proses belajar mengajar. Bahkan di masa yang sudah secanggih sekarang masih terdapat guru yang tetap menggunakan metode ceramah untuk menyampaikan suatu materi pembelajaran atau informasi dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran yang masih seperti sekarang ini akan membuat peserta didik mudah merasa bosan sehingga akan menimbulkan rasa malas untuk mengikuti proses pembelajaran, tentu saja hal tersebut akan mengakibatkan peserta didik menjadi kurang memahami materi yang diberikan (Romi, 2021). Oleh sebab itu guru harus mampu berinovasi untuk menciptakan suasana yang menyenangkan dan akan menimbulkan kesan tersendiri bagi peserta didik seperti dengan menggunakan media pembelajaran video (Salamah et al., 2021).

Terciptanya media video ini dapat dijadikan sebagai media pembelajaran, di dalam media pembelajaran video tentu terdapat kelebihan ketika menggunakannya, tidak terlepas dari hal itu media pembelajaran video pasti juga mempunyai kekurangan di dalamnya. Pribadi, (2017)

menurutnya, video apat memberikan dan menyampaikan pesan kepada penontonnya dengan jelas tentu saja dilengkapi dengan penggunaan suara di dalamnya dan juga pasti terdapatnya tempat, objek, serta suatu situasi atau kejadian yang disampaikan dalam media gambar yang dapat bergerak, sehingga dapat membuat penonton tertarik. Ada kelebihan pasti juga terdapat pula kekurangan, kekurangan yang dimaksud disini yaitu media pembelajaran berupa video ini dirasa lebih menitik beratkan kepada seberapa penting nya suatu materi yang akan disampaikan dan dirasa kurang dalam memperhatikan bagaimana proses materi yang akan disampaikan tersebut. Piaget dalam Izzati (2008: 105) menyatakan salah satu pentingnya video pada anak usia sekolah dasar yaitu sekitar 7 tahun -12 tahun yakni berada pada fase operasional konkret yang berarti dengan hadirnya video, siswa mampu mencapai keefektifitasannya dalam proses belajar mengajar (Arditya Isti et al., 2020).

Berdasarkan penjelasan dari Satrianawati (2018: 9) menyampaikan 4 manfaat yang dimiliki yaitu sebagai berikut :

- a. Peserta didik menjadi gampang untuk memahami materi pembelajaran serta gampang untuk menyerap materi yang terdapat suatu proses pembelajaran.
- b. Peserta didik merasa lebih cepat dalam memahami penyampaian konsep yang terdapat pada pembelajaran tersebut.
- c. Lebih banyaknya waktu yang dimiliki peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar karena media pembelajaran yang dapat diputar kembali.
- d. Media pembelajaran tersebut dapat membuat minat peserta didik meningkat serta menumbuhkan motivasi peserta didik.

Sedangkan Menurut Daryanto (2010: 88), media video adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio/suara dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial. Keunggulan media video dalam pembelajaran yaitu mampu menampilkan gerak dan juga audio/suara agar dapat menghasilkan kegiatan yang mempunyai daya tarik tersendiri karena siswa dapat mudah menyerap suatu informasi serta pesan dengan menggunakan lebih dari satu indera.

Lalu, menurut Ahmad dan Rahmil (2017: 32) menyatakan bahwa media video ialah salah satu media yang mampu menggambarkan suatu objek bergerak bersama dengan suara yang sesuai dan Sejalan. Sanjaya (2006: 172) juga menyatakan bahwa media audio visual adalah media yang mengandung unsur suara serta mengandung unsur gambar untuk dilihat. Sebagai salah satu media audio visual, video dapat digunakan sebagai media pembelajaran untuk berbagai mata pelajaran. (Arditya Isti et al., 2020). Selain itu, media audio visual ini sering digunakan untuk beberapa kegiatan, seperti dalam menyampaikan materi pembelajaran yang nantinya memberikan nilai yang sangat penting dalam sebuah pembelajaran. Lalu, media ini dapat digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran baik dalam membentuk pengertian yang baru ataupun untuk memperjelas pengertian mengenai sesuatu (Wulandari, 2021).

Menurut (Indahini et al., 2018; Krishna et al., 2015; Novita & Pratama, 2019) Uji coba dalam temuan penelitian ini sebelum nya sudah dinyatakan bahwa media video dapat digunakan sebagai media untuk proses pembelajaran. Media Pembelajaran ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik dan dapatkan dikatakan sangat berkaitan (Busyaeri et al., 2016; Jatmiko et al., 2017). Pengaruh Media Video terhadap Hasil Belajar peserta didik dapat menghasilkan tujuan pembelajaran. Dimana penelitian dapat menganalisis pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran untuk Meningkatkan pemahaman pembelajaran yang lebih mudah untuk diharapkannya hasil belajar siswa sekolah dasar (Pamungkas & Koeswanti, 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan penelitian ini adalah jenis penelitian meta-analisis. Menurut (Dian Pancaningrum, 2021) penelitian meta analisis ini dilakukan menggunakan beberapa teknik atau cara agar dapat memperoleh data diantaranya dengan cara mereview,

merangkum, serta menganalisis 1 atau lebih data yang didapat dari hasil penemuan yang dilakukan sebelumnya. Penelitian yang dilakukan ini juga menggunakan aplikasi google cendekia dan google cendekiawan dengan kata kunci "pengaruh media pembelajaran video" dan "hasil belajar" (Salamah et al., 2021). Kata kunci tersebut dapat menghasilkan beberapa artikel yang kita inginkan. Dengan cara mencari beberapa referensi yang ada didalam jurnal untuk digunakan sebagai bahan penyajian data penelitian. Penelitian yang dilakukan dapat menggunakan sistem analisis data yang sudah ditemukan, dengan cara membandingkan dan juga mengolah skor sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) Pengembangan Media Video Pembelajaran ini dapat dilakukan dengan cara menerapkannya disekolah dasar. Lalu, untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa di sekolah dasar setelah megggunakan media pembelajaran berupa video dapat dilakukan dengan cara mengurangi skor sesudah dengan skor sebelum.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Menurut penelusuran yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan 5 artikel yang dilakukan dengan cara meta analisis data dengan judul yang sudah ditentukan dan sangat relevan. Peneliti memperoleh artikel dari tahun 2017- 2021 dimana setelah melakukan analisis dari artikel tersebut mendapatkan beberapa data yang valid untuk digunakan sebagai bahan penelitian dan berikut hasil penelitian akan dikelompokkan seperti berikut.

Tabel 1.

Data Artikel		
Krteria Pengumpulan Data	Pengelompokan Data	Jumlah Artikel Yang Diperoleh
Tahun Publish	2017	1
	2020	1
	2021	3
Jenis Media Pembelajaran	Media Video	5
Variabel Tekait	Hasil Belajar	5

Dari Hasil penelitian ini diperoleh data yang sudah didapatkan dari 5 artikel yang berkaitan dengan judul penelitian. Dengan penelitian yang sudah dilakukan ini bertujuan untuk memberikan bukti seberapa besar pengaruh media video terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar. Kemudian dari data artikel yang sudah diolah dapat ditemukannya intisari dari hasil penelitian yang sudah dilakukan.

Tabel 2. Presentase Peningkatan Skor Hasil Belajar Peserta Didik Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Video

No	Kode Judul	Presentase (%)		
		Skor Pre-test	Skor Post-test	Peningkatan
1.	1A	61,44	83,68	22,24
2.	2A	56,32	83,92	27,6
3.	3A	84,40	94,40	10
4.	4A	78,6	87,8	9,2
5.	5A	61,84	77,31	15,47
	Rerata	58,5	85,4	26,9

Presentase rerata peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan Media Pembelajaran berupa Video dari skor yang paling rendah 9,2% dan skor yang paling tinggi mencapai 27,6% dan 26,9% merupakan rerata peningkatan. Dilihat dari presentase skor antara *pretest* dan *posttest* maka keduanya dapat di komparasikan. Hasil komparasi dari pengukuran tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3. Komparasi Hasil Pengukuran Hasil Belajar Siswa

Pengukuran	Rata-Rata Skor (Mean)	
	Media Pembelajaran Video	Selisih Skor
Skor Pretest	58,5	26,9
Skor Posttest	85,4	

Dari tabel diatas, dapat kita lihat komparasi hasil pengukuran dari skor rata-rata, skor *pretest* dan *posttest* memiliki selisih 26,9.

Dibawah ini merupakan diagram komparasi keduanya pada penggunaan media pembelajaran video :

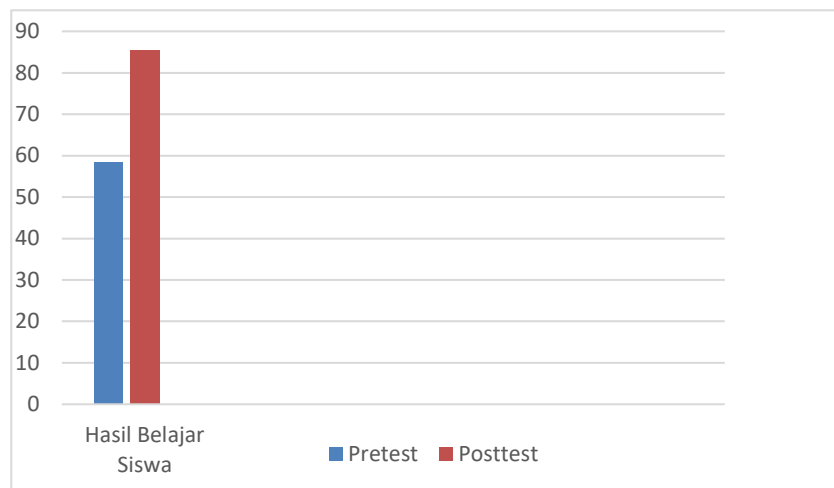


Diagram 1. Hasil Skor Kedua Data Setelah Di Komparasi

Dari diagram tersebut, dapat disimpulkan bahwa skor *pretest* dan *posttest* mengalami peningkatan ketika menggunakan media pembelajaran berupa video.

Tabel 4. Uji Normalitas

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Pretest	.308	5	.137	.871	5	.269
Posttest	.195	5	.200*	.970	5	.874

Tabel di atas menunjukkan bahwa uji normalitas dari skor *pretest* dan juga *posttest* ini menggunakan Teknik *Shapiro – Wilk*, dibantu dengan menggunakan aplikasi SPSS keluaran terbaru dan tentunya yang diperuntukkan untuk windows. Maka, dari hasil tersebut dapat diartikan ketika nilai Signifikasi > 0,05 maka dapat dikatakan bahwa data diatas berdistribusi normal. Terlihat pada kolom pretest bahwa nilai sig yaitu 0,269 yang berarti $0,269 > 0,05$, kemudian terlihat juga pada kolom posttest bahwa nilai sig yaitu 0,874 yang berarti $0,874 > 0,05$. Dari kedua nilai tersebut menunjukkan bahwa data diatas berdistribusi.

Tabel 5. Uji Homogenitas Antara Skor *Pretest* dan Skor *Posttest* Media Pembelajaran Video

		Levene			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	6.071	1	8	.039
	Based on Median	.943	1	8	.360
	Based on Median and with adjusted df	.943	1	5.477	.372
	Based on trimmed mean	5.755	1	8	.043

Dari tabel tersebut dapat kita lihat mengenai hasil uji homogenitas dari nilai signifikansi yaitu $0,039 > 0,05$. Dari angka tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa, dalam penggunaan Media Pembelajaran Video ini terdapat variansi sama atau yang biasanya disebut dengan homogen.

Tabel 6. Uji Linearitas Dari Skor *Pretest* dan *Posttest* Media Pembelajaran Video

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Posttest * Pretest	Between Groups	(Combined)	137.066	3	45.689	2.252	.447
		Linearity	91.694	1	91.694	4.520	.280
		Deviation from Linearity	45.372	2	22.686	1.118	.556
	Within Groups		20.288	1	20.288		
	Total		157.354	4			

Dari tabel di atas dapat kita tarik kesimpulan bahwa uji linearitas pada penelitian ini memperoleh nilai signifikansi $0,556 > 0,05$ maka, hal tersebut memperlihatkan bahwa skor diantara keduanya, yaitu *pretest* dan *posttest* mempunyai hubungan yang linear.

Tabel 7. Hasil Analisis Kedua Data Dengan Uji *Ancova*

Mean	Std. Deviation	N
68.5200	12.22057	5

Sesuai dengan hasil analisis data menggunakan uji *Ancova* yang dilakukan pada penggunaan Media Pembelajaran Video memiliki jumlah artikel sebanyak 5 dengan rata-rata 68,5200.

Tabel 8. Hasil Analisis Dari Kedua Data Pretest dan Posttest Menggunakan Uji *Ancova*

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	401.611 ^a	1	401.611	6.155	.089	.672
Intercept	99.136	1	99.136	1.519	.306	.336
Posttest	401.611	1	401.611	6.155	.089	.672
Error	195.758	3	65.253			
Total	24072.322	5				
Corrected Total	597.370	4				

a. R Squared = .672 (Adjusted R Squared = .563)

Menurut hasil uji *Ancova* yang sudah dilakukan di atas menunjukkan bahwa hasil analisis signifikansi pada kolom Sig adalah 0,089 dengan F hitung yang dihasilkan 6.155, dan F tabel yang didapat dari hasil data tersebut yaitu 10.13 yang diperoleh dengan menggunakan rumus $df(N1 = k - 1 = 2 - 1 = 1, df(N2) = n - k = 5 - 2 = 3$. Hasil dari 10.13 tersebut diperoleh dari F tabel yang telah disesuaikan berdasarkan jumlah sampel dikurangi jumlah variable x dan y, sehingga didapatkan hasil F tabel yaitu 10,13.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil uji *Ancova* yang telah dilakukan di tabel 8, kemudian dilakukan uji hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui apakah suatu hipotesis penelitian diterima atau ditolak. Hipotesis dari penelitian ini sebagai berikut :

Ho : Media Pembelajaran Video tidak berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

Ha : Media Pembelajaran Video berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

Berdasarkan hipotesis diatas terdapat penentuan kriteria pengambilan hipotesis sebagai berikut :
Menggunakan koefisien Sig. dengan keputusan :

- a. Bila nilai Sig. hitung (probabilitas) > 0,05 (Ho diterima)
- b. Bila nilai Sig. hitung (probabilitas) < 0,05 (Ho ditolak)

Berdasarkan hasil perhitungan hipotesis dengan menggunakan uji *Ancova* secara *Univariate* yang menunjukkan nilai sig. sebesar 0,89 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,089 < 0,05$). Hasil uji *Ancova* membuktikan t hitung > t tabel yaitu $6.155 > 10.53$ dan sig. $0,089 < 0,05$ yang menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima. Hal ini membuktikan bahwa Media Pembelajaran Video berpengaruh terhadap hasil belajar siswa sekolah dasar.

Penggunaan video sebagai media pembelajaran berpengaruh besar terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan menggunakan uji *Effect Size*.

Tabel 9. Interpretasi *Effect Size*

<i>Effect Size</i>	Interpretasi
$0 < d < 0,2$	Kecil
$0,2 < d \leq 0,5$	Sedang
$0,5 < d \leq 0,8$	Besar
$d > 0,8$	Sangat Besar

Dibawah ini merupakan hasil analisis *Effect Size* untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran Video terhadap hasil belajar peserta didik.

Tabel 10. Uji *Effect Size* Dari Kedua Data *Pretest* dan *Posttest* Dengan Menggunakan Uji *Ancova*

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	Partial Eta Squared
Corrected Model	401.611 ^a	1	401.611	6.155	.089	.672
Intercept	99.136	1	99.136	1.519	.306	.336
Posttest	401.611	1	401.611	6.155	.089	.672
Error	195.758	3	65.253			
Total	24072.322	5				
Corrected Total	597.370	4				

a. R Squared = .672 (Adjusted R Squared = .563)

Dari hasil diatas menunjukkan bahwa hasil uji *Effect Size* yang sudah dilakukan menggunakan Uji *Ancova* mengenai penggunaan media pembelajaran video, kita dapat melihat hasil pada bagian tabel *Corrected Model* dan juga *Partial Eta Squared* sebesar 0,672, dan 0,089 sebagai nilai signifikannya. Dari hasil yang sudah terdapat dari tabel diatas akan menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Video ini berpengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik. Pernyataan tersebut sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yunita Prastica, Muhammad Thamrin Hidayat, Syamsul Ghufron, Akhwani yang berjudul Pengaruh Penggunaan Media Video Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar.

SIMPULAN

Media Pembelajaran Video merupakan sebuah media pembelajaran yang tergolong efektif dalam hasil belajar peserta didik, terlihat pada nilai rata-rata skor *posttest* yang berjumlah 85,4, nilai rata-rata *posttest* lebih besar disbanding nilai rata-rata *pretest* yang hanya 58,5. Hal tersebut dibuktikan melalui uji *ancova*, yang menunjukkan bahwa 0,672 merupakan hasil dari *Partial Eta Square* dan 0,089 merupakan hasil nilai signifikasinya, nilai tersebut dihitung dengan cara menggunakan *Effect Size*. Perolehan hasil yang sudah di dapatkan tadi telah menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Video berpengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Arditya Isti, L., Agustiningih, & Aguk Wardoyo, A. (2020). Pengembangan Video Animasi Materi Sifat-Sifat Cahaya Untuk Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 21–28. DOI : <https://doi.org/10.26740/eds.v4n1.p21-28>
- Erlin Keryna Ikinti Putri, Dewi Widiana Rahayu, Suharmono Kasiyun, M. T. H. (2020). *Meta analisis pembelajaran dengan penerapan media visual berbentuk papan terhadap hasil belajar siswa sd*. 29(2), 69–78. DOI : <https://doi.org/10.33592/jipis.v29i2.673>
- Pamungkas, W. A. D., & Koeswanti, H. D. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Video Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 4(3), 346. <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223> DOI : <https://doi.org/10.23887/jippg.v4i3.41223>
- Prastica, Y. (2021). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 4120–4126. <http://www.jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/1347> DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1327>
- Romi. (2021). Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi dalam Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 3019–3026. DOI : <https://doi.org/10.31004/jptam.v5i2.1335>
- Salamah, U., Taufiq, M., Akhwani, A., & Nafi'ah, N. (2021). Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran Joyful Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Konstruktivisme : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 13(1), 114–121. <https://doi.org/10.35457/konstruk.v13i1.1125> DOI : <https://doi.org/10.35457/konstruk.v13i1.1125>
- Wulandari, E. (2021). *Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Video Animasi Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan Di Kelas 1/a Sd ...*. <https://repository.bbg.ac.id/handle/1000> DOI : <https://repository.bbg.ac.id/handle/1000>